



Penampilan tim kementren dalam acara *Wayang Jogja Night Carnival 2024* yang diselenggarakan di sepanjang kawasan Tugu, Jogja, Senin (7/11).

# WJNC Beresefek ke Pariwisata

**JOGJA-Wayang Jogja Night Carnival (WJNC) 2024 yang digelar pada Senin malam (7/10) di Tugu Jogja berdampak positif pada pariwisata di Kota Jogja.**

Aifi Annisa Karin & Anisatul Umah  
[redaksi@harianjogja.com](mailto:redaksi@harianjogja.com)

WJNC edisi kesembilan yang dilaksanakan di kawasan Sumbu Filosofi

► **Reservasi hotel di wilayah Tugu dan sekitar Malioboro rata-rata mencapai 60% untuk periode 6-8 Oktober 2024.**

► **WJNC pada tahun ini diawali penampilan dari beberapa daerah.**

itu mampu mendongkrak okupansi hotel, terutama yang berada di kawasan tempat acara digelar.  
Perhimpunan Hotel dan Restoran

Indonesia (PHRI) DIY menyebut reservasi hotel di wilayah Tugu dan sekitar Malioboro rata-rata mencapai 60% untuk periode 6-8 Oktober 2024. Ketua PHRI DIY, Deddy Pranowo mengatakan peningkatan ini masih terpusat, belum menyebar ke area lainnya.

Ia mengatakan di area selain ring satu, reservasinya rata-rata masih di angka 40%-45%. Menurutnya reservasi masih terpusat kemungkinan karena belum sesuai harapan, salah satunya akibat faktor deflasi.

"Naik 20 persen belum melebar ke area lain barat, timur Kota Jogja," ucapnya, Senin.

Lebih lanjut dia mengatakan reservasi ini merata di semua jenis hotel. Bahkan ada beberapa yang reservasinya mencapai 70%-80%, tetapi jika dirata-rata reservasi 60%.

"Saya enggak mau sampaikan itu karena tidak semua hotel mencapai itu, [angka] kumulatif saja."

## WJNC Berefek...

Deddy mengatakan mayoritas tamu datang ke hotel dengan reservasi terlebih dahulu.

Sementara itu WJNC pada tahun ini diawali penampilan dari beberapa daerah. Mulai dari Medan, Ponorogo, Bandung, dan beberapa wilayah lainnya. Setelah itu, sebanyak 14 kemantren turut tampil membawakan tema yang telah disepakati sebelumnya. Setidaknya ada lebih dari 1.000 penampil pada gelaran WJNC kali ini. Terdiri dari seniman profesional, pelajar, mahasiswa, pekerja seni, dan komunitas masyarakat Jogja.

WJNC #9 kali ini mengusung tema *Gatotkaca Wirajaya*. Ini merupakan tokoh yang menjadi idola dari Sri Sultan Hamengku Buwono IX. Gatotkaca menjadi tokoh yang patut menjadi contoh karena sikap kesetiannya terhadap dharma kepada negara. Penampilan WJNC pertama diawali oleh Kemantren Tegalrejo yang membawakan tema *Gatotkaca Lahir*. Pada kesempatan ini, Kemantren Tegalrejo tampil dengan membawa satu buah properti besar yang berbentuk menyerupai gunung berapi. Gunung berapi itu lancar terbelah dan lahir lah seorang Gatotkaca.

Kemantren kedua yang tampil adalah Kemantren Umbulharjo. Tema yang dibawakan adalah *Gatotkaca Ratu*. Kemantren Umbulharjo turut membawa satu buah ogoh-ogoh berukuran besar

dan puluhan penari. Seluruhnya mengenakan kostum bernuansa hitam, merah, kuning, dan hijau.

Kemantren Ngampilan menjadi penampil ketiga dengan membawakan tema *Angkawijaya Pergiwa Pergiwati*. Kemantren Ngampilan turut membawa satu buah ogoh-ogoh berukuran besar berwujud manusia yang menhenakan jarik batik dan selendang kuning.

Penampilan keempat adalah dari Kemantren Wirobrajan dengan membawakan tema *Gatotkaca Sraya*.

Pada kesempatan kali ini, Pemkot Jogja turut menerima sertifikat Karisma Event Nusantara dari Kemenparekraf. Ini merupakan tindak lanjut dari gelaran WJNC yang resmi masuk dalam Top 10 Karisma Event Nusantara Kemenparekraf sejak tahun 2023. Sertifikat ini diterima secara langsung oleh Penjabat Wali Kota Jogja Sugeng Purwanto.

Sugeng menuturkan WJNC tak hanya menjadi agenda tahunan. Lebih dari itu, kegiatan ini dapat memberikan dampak yang luar biasa bagi kesejahteraan masyarakat Jogja dalam peningkatan pembangunan yang berkelanjutan. "WJNC merupakan ikon karnaval dalam orkerstra 14 kemantren yang ditampilkan dalam sumbu filosofis," ujar Sugeng.

Sugeng mengaku bersyukur gelaran *street art WJNC* telah masuk dalam Top 10 Karisma

Event Nusantara Kemenparekraf. Dia juga turut mengapresiasi para penampil dari luar daerah.

Ia berharap WJNC semakin menguatkan Kota Jogja yang dikenal karena tradisinya dan nilai-nilai budaya luhut yang terintegrasi dengan perkembangan budaya masa kini. "Dengan mengangkat Gatotkaca, diharapkan dapat menginspirasi warga Kota Jogja untuk menjadi seorang satria yang penuh kesetiaan, keberanian, dan semangat dalam mencintai dan mengabdikan untuk negeri," ungkapnya.

## Asah Kreativitas

Sementara itu, Gubernur DIY Hamengku Buwono X menuturkan kegiatan WJNC ini dapat turut mengasah kreativitas warga Kota Jogja. Menurutnya, WJNC menjadi ajang interaksi antara tradisi dengan media modern yang tersaji dalam eksistensi masing-masing kemantren.

Dia menambahkan, lewat kegiatan ini warga Kota Jogja diajak untuk meresapi makna dari setiap rangkaian cerita pewayangan melalui visualisasi populer karya warga Kota Jogja. "Diharapkan lewat kegiatan ini tetap menunjukkan kharisma Kota Jogja sebagai kota budaya, kota toleransi, dan predikat lainnya sehingga tetap menjadi tujuan utama wisatawan karena karakternya yang khas," ujarnya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005